

Ribuan Jemaah Padati Haul ke-16 KH Iskandar Abdullah di Krian, Babinsa Perkuat Silaturahmi dengan Warga

Achmad Sarjono - SIDOARJO.TELISIKFAKTA.COM

Apr 19, 2026 - 15:54



SIDOARJO – Suasana khidmat dan penuh haru menyelimuti Pondok Pesantren Darul Falah Pusat (DFP) di Dusun Bendomungal, Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Minggu (19/4/2026). Ribuan jemaah memadati lokasi dalam rangka menghadiri Haul ke-16 KH Iskandar Abdullah bin Abdul Latif yang dikemas dalam pengajian umum.

Kegiatan yang telah menjadi agenda tahunan ini dihadiri sekitar 2.500 jemaah dari berbagai daerah, tidak hanya dari Kabupaten Sidoarjo, tetapi juga dari Gresik dan sekitarnya. Mereka datang untuk mengenang sekaligus meneladani sosok Almaghfurlah KH Iskandar, ulama kharismatik yang dikenal istiqomah dalam perjuangan dakwah tanpa menonjolkan kebesaran dirinya.

Semangat kebersamaan begitu terasa, terutama di kalangan santri dan alumni Darul Falah Pusat yang kembali dipersatukan dalam momen penuh makna tersebut. Sosok KH Iskandar disebut telah meninggalkan warisan besar, dengan ratusan pondok pesantren Darul Falah yang kini tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

“Luar biasa! Beliau sosok istiqomah, konsisten berjuang di garis kultural. Kini sudah ratusan pondok pesantren Darul Falah berdiri, menyebar di hampir seluruh wilayah Indonesia,” ungkap salah satu jemaah.

Pengajian ini tidak hanya menjadi ajang mengenang, tetapi juga sarana untuk mengirimkan doa kepada para sesepuh, pemimpin, keluarga jemaah, khususnya Almarhum KH Iskandar Abdullah bin Abdul Latif. Selain itu, kegiatan ini juga mengajak seluruh hadirin untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT serta mempererat tali silaturahmi guna memperkuat ukhuwah Islamiyah demi persatuan bangsa.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Babinsa Koramil 0816/09 Krian, Peltu Hasan. Kehadirannya menjadi bagian dari upaya TNI dalam menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat.

“Keberadaan kami di tengah kegiatan seperti ini merupakan bagian dari komunikasi sosial dengan komponen masyarakat. Ini penting dalam rangka pembinaan teritorial sekaligus memperkokoh silaturahmi yang sudah terbangun,” ujar Peltu Hasan.

Dengan antusiasme jemaah yang tinggi, haul ini kembali menegaskan peran pesantren sebagai pusat spiritual, pendidikan, sekaligus perekat sosial di tengah masyarakat. (Jon)